

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa kehidupan²⁵. Metode kualitatif digunakan oleh peneliti karena memiliki tujuan untuk menjelaskan objek penelitian secara rinci dan jelas melalui pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti.

Jenis penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dan berlangsung saat ini atau saat yang lampau²⁶. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Jenis penelitian deskriptif dipilih peneliti karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat dengan objek yang telah ditentukan dilapangan. Penggunaan metode

²⁵ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 44.

²⁶ *Ibid.* hlm. 36.

penelitian deskriptif kualitatif oleh peneliti diharapkan dapat mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer sebagai data utama dan sekunder sebagai pelengkap serta penunjang penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif. Berikut penjelasan peneliti tentang data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh peneliti melalui hasil pengumpulan data pada saat penelitian. Dalam penelitian ini sumber data utama dengan mengambil beberapa sampel hasil foto yang telah di *upload* oleh akun instagram “Iris Moment Semarang” dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti yang berupa buku-buku, artikel, foto, atau dokumen lain yang masih berkaitan dengan penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi ketika penelitian berlangsung di lapangan.

a. Wawancara

Menurut Emzir (2014) dalam Yadi Rizky Rahman (2020), wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya²⁷. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur. Wawancara semi struktur adalah pewawancara dapat menambah pertanyaa-pertanyaan yang tidak tercantum dalam daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, dimana konteks pertanyaan tersebut masih masuk dalam konteks penelitian. Sebelum melakukan wawancara dengan fotografer sebagai narasumber, peneliti akan menyiapkan lembar tanya jawab yang memiliki tujuan agar wawancara tetap pada jalur konten yang dimaksud oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi dan pembentukan teknik ilustrasi foto pernikahan diantaranya lebih menekankan foto realistik, eksklusif, atau persuasif serta mengetahui unsur-unsur komunikasi visual apa saja yang digunakan.

²⁷ Yadi Rizky Rahman. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Sarung Tenun dengan Pendekatan Economic Order Quantity Kecamatan Cerme Gresik*. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, 2020)

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu²⁸(Emzir, 2014) dalam (Tiara Ariska, Halida, Lukmanulhakim, 2018). Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian²⁹(Emzir, 2010) dalam (Laksita Sepastika Pinaremas, 2018). Dalam melakukan observasi, peneliti akan mengambil 5 (lima) sampel foto yang telah di upload ke dalam akun instagram iris moment serta memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa hal yang akan peneliti cermati pada saat melakukan observasi adalah:

1. Unsur warna dalam beberapa sampel foto.
2. Penggunaan ilustrasi dalam pembentukan konsep foto pernikahan.

²⁸. Tiara Ariska, Halida, Lukmanulhakim. *Analisis Pengembangan Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 13 Pontianak Kota*. (Jurnal FKIP Untan Pontianak, 2018)

²⁹ Laksita Sepastika Pinaremas. *Komunikasi Anak Down Syndrome*. (Tesis Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Universitas Katolik Soegijapranata, 2018)

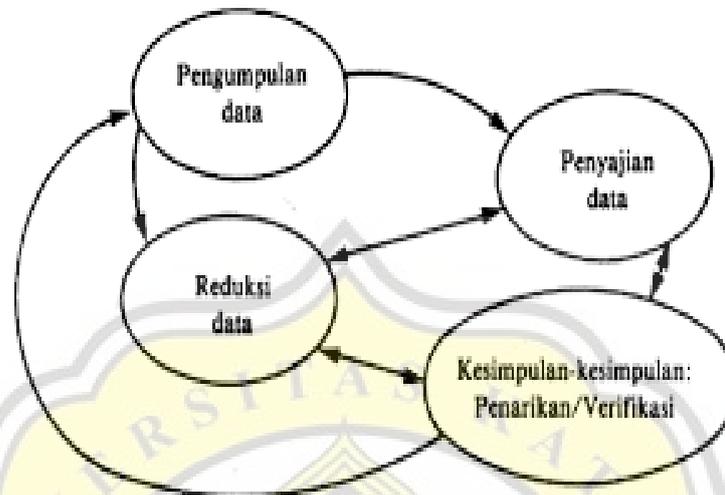
3. Penggunaan kontras, isolasi objek, penempatan objek yang merupakan bentuk dari penekanan dari beberapa sampel foto.
4. Penggunaan kesatuan yang merupakan bagian dari beberapa unsur dari foto yang diunggah dalam akun instagram “iris moment”.

c. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian³⁰. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah serta pelengkap dari metode sebelumnya yaitu wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi melihat kembali dokumen serta foto-foto yang telah *diupload* oleh akun instagram “Iris Moment Semarang”.

³⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

3.4 Analisis data



Gambar 3.4.1

Bagan Komponen Analisis Model Miles & Huberman

Peneliti akan menganalisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1992) dalam Ajif Pradifta (2013) yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya³¹:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data

³¹ Ajif Pradifta. *Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Pada tahap ini peneliti akan mengambil data yang berupa foto dan peneliti akan memilih sesuai dengan kategorisasi berdasarkan tanggal. Data diperoleh dari hasil wawancara pada fotografer sebagai narasumber dan observasi pada foto yang telah di upload melalui akun instagram “iris moment”.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

Dalam tahap ini, peneliti akan mengambil sampel foto dengan jumlah *like* terbanyak dalam akun instagram iris moment kemudian menganalisis data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kata-kata deskriptif. Melalui bentuk kata-kata deskriptif tersebut dapat memiliki alur yang jelas sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar dan tetapi kesimpulan sudah disediakan.

Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dalam hal ini pengambilan kesimpulan yang akan dilakukan peneliti merupakan sebuah verifikasi dari semua data yang peneliti lakukan dilapangan dengan narasumber dan hasil dari observasi.

